**BAB III**

**PELAKSANAAN RENCANA TINDAK LANJUT**

* + - * 1. **Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut**

Rencana Tindakan Kepemimpinan (RTK) merupakan tindak lanjut dari evaluasi akademik dari analisis kebutuhan pengembangan keprofesian (AKPK) diantaranya, lima Kompetensi kepala sekolah yaitu : 1) dimensi kepribadian, 2) dimensi manajerial, 3) dimensi kewirausahaan, 4) dimensi supervisi, dan 5) dimensi sosial.

Berdasarkan dari hasil evaluasi dari lima Kompetensi diatas yang paling rendah yang dikuasai penulis adalah Kompetensi bidang supervisi. Untuk meningkatkan Kompetensi tersebut Penulis membuat Rencana Tindakan Kepemimpinan (RTK) agar penulis dapat mengimbangi kompetensi yang dianggap sudah baik. Rencana Tindakan Kepemimpinan (RTK) yang penulis buat yaitu yang berhubungan dengan kompetensi supervisi dengan Judul “**Upaya peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan instrument penilaian sikap di SDN 05 Batipuh”**

Pilihan tema ini berdasarkan hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Keprofesian (AKPK) yang telah dilakukan, terlihat kompetensi supervisi dalam penyusunan instrument penilaian belum penulis pahami padahal sebagai calon kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru di sekolah untuk dapat menyusun instrumem penilaian.Disamping itu,pada kurikulum 2013 penilaia sikap peserta didik yang berkaiatn dengan penilaian karakter sangat berkaitan erat dengan proses belajar mengajar di kelas serta berpngaruh terhadap peserta didik.Dilihat dari instumen dan pelaksanaanya didalam proses belajar mengajar guru-guru masih banyak yang belum mampu mengembangkan dan menyusun instrumen penilaian sikap terhdap peserta didik.Dalam pelaksanaan rencan tindak kepemimpinan dilakukan dua kali siklus.

1. **Siklus Pertama**
2. Persiapan

Didalam tahap persiapan dilakukan beberap langka diantaranya

1. Membuat program kegiatan
2. Melakukan sosialisasi
3. Konsultasi dengan pengawas
4. Berkoordinasi dengan kepala sekolah
5. Menyusun instrument penilaian
6. Sosialisasi kepada guru serta membuat kesepakatan pendampingan kepada guru tentang penyusunan instrument penilaian .
7. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan calon kepala sekolah melaukan beberapa langkah diantaranya

1. Melakukan pendampingan kepada guru
2. Menganalisis KI dan Kd
3. Menganalisis instrument penilaian
4. Melakukan konsultasi degan teman sejawat
5. Monev

Kegiatan monev dilaksanakan untuk menilai dan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya sehingga dapat dikembangkan rekomendasi, saran dan masukan, dan perbaikan sepanjang yang mampu calon kepala sekolah laksanakan. Catatan harus dibuat berdasarkan kerangka program dan target yang hendak diraih.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahuhi sejauh mana keberhasialan calon kepala sekolah melaksanakan RTK di sekolah magang dalam mendampingi guru menyusun instrument penilaian serta penerapanya didalam kegiatan penilaia sikap peserta didik. Kegiatan yang dilakukan dalam monev ,calon melakukan pengamatan dan instrumsn menev terhadap proses penilaian sikap.

Pemantauan dilaksanakan secara langsung melihat pelaksanaan proses kegiatan didalam kelas . Hasil monitoring dan evaluasi ini nantinya akan digunakan untuk bahan untuk melakukan tindak lanjut .Monitorin dan evaluasi terhadap kegiatan RTK mengunakan instrumaen yan dilakukan oleh salah seorong guru yang didampingi .

1. Refleksi

Dari pelaksanaan RTK yang calon lakukan tentang penyusunan instrument penilaian sikap dapat disimpulkan bahwa:

Dalam kegiatan pendampingan kepada guru tentang penyusunan instrument penilaian sikap yang penulis laksanakan selama OJL sangat bermanfaat bagi penulis dalam penigkatan kompetensi manejerial jika nantinya penuis diangkat sebagai kepala sekolah..

Dalam pengumpulan data dan berinteraksi dengan unsur – unsur yang berkepentingan dalam kegiatan merupakan pengalaman yang sangat berharga karena belajar untuk mengelola beberapa orang untuk menyelesaikan program apa yang akan dibuat guru dalam pelaksanaan penilaian.

1. Hasil siklus pertama

Dari hasil pengamatan dan pendampingan yang calon lakuakn ternyata tidak semua guru yang mamapu menyusun instrument penilaian sikap . Hasil yang didapat dalam melakulan pendampingan kepada guru tentang penyusunan instrument penilaian di kelas adalah

1. Meningkatnya kompetensi penulis dalam menyusu instrument penilaan sikap
2. Bartambahnya pengalaman karena penulis dalam pelaksanan pembinaan kepada guru.
3. Meningkatnya pengetahuan guru dalam penyusunan instrument penilaian
4. Instrument penilaian sikap

Dari hasil kegiatan yang dilakkan peda siklus pertama penulis melakukan konsultasi dengan guru tentang jadwal untuk pendampingan kedua .

1. **Siklus Kedua**
2. Persiapan

Pada tahap persiapan di siklus kedua ini penulis melakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah

1. Membuat program lanjutan tentang penyususna instrument penilaian
2. Melakukan sosialisasi kepada guru yang didampingi
3. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah ditempat magang .
4. Pelaksanaan

Setelah membuat prongram pendampingan serta sosialisasi dengan guru penulis melakukan beberapahal terkait kepada kegiatan di siklus kedua dinataranya

1. Melakukan pendampingan kepada guru tentang penyususna instrumen penilaian sikap
2. Melakukan analisis terhadap Kd dan Ki
3. Menyusun intrumen penilaan siakap bersama guru
4. Melakukan pndampingan kepada guru .
5. Monev

Didalam kegitan monitoring dan evaluasi penulis melakukan beberapahal kegiatan yang berkaiata dengan kegiatan penulis .diantra gegiatan tersebut adalah

1. Mengumpulkan data monitoring dan evaluasi
2. Mengolah data hasil monitoring
3. Menganalisia data monitoring
4. Mengisi intrumen supervisi oleh kepala sekolah tentang pelaksanaan kegitan ojl yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahuhi sejauh mana keberhasilan calon kepala sekolah melakukan pendampingan kepada guru dalam menyusun instrument penilaian sikap serta penerapanya didalam kegiatan penilaia sikap peserta didik setelah berlansungya siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan dalam monev pada siklus kedua,calon melakukan pengamatan dan instrumsn menev terhadap proses penilaian sikap.Yang dilakukan guru setalah pendampingan pertama

Pemantauan dilaksanakan secara langsung melihat pelaksanaan proses kegiatan didalam kelas . Hasil monitoring dan evaluasi ini nantinya akan digunakan untuk bahan perbandingan pelaksanaan penilaia sikap pada siklus pertama dengan siklus kedua.Selam kegitan OJL yang dilakukan oleh kepala sekolah telah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah magag.

1. Refleksi

Dari pelaksanaan penyusunan instrument penilaian yang penulis amati dapat disimpulkan bahwa:

Dalam kegiatan pengamatan penyusunan instrument penilaian sikap yang penulis laksanakan pada siklus guru yang sidamping sudah mulai memahami penilaian sika dengan mengunakan instrument penilaian yang sesuai dengan permen .namau selama pelaksanaan kegiatan pendampingan pada silus pertama dan siklus kedua masih terdapatjuga gelamahan yang dialami oleh guru terutama cara memberikan penilaian pada peserta didik.

1. Hasil

Dari hasil pengamatan dan pendampingan ternyata tidak semua guru yang dapat menyusun instrument penilaian sikap . Hasil yang didapat dalam melakulan pendampingan kepada guru tentang penyusunan instrument penilaian di kelas adalah

1. Meningkatnya kompetensi penulis dalam menyusu instrument penilaan sikap
2. Bartambahnya pengalaman karena penulis dalam pelaksanan pembinaan kepada guru.
3. Guru sudah mampu membuat intrumen penilaia sikap yang sesuaia dengan permen dikbut.
   * + - 1. **Suvervisi Guru Yunior**

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik juga dapat digunakan untuk menilai dan membina guru dalam rangka meningkatkan kualitas guru dalam preoss penyususnan persiapan pembelajaran agar kompetensi peserta didik mencapai optimal.

Setelah melakukan supervisi akademik dan menganalisis hasilnya, maka calon kepala sekolah diharapkan mampu menindak lanjuti hasil supervisi tersebut. Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standard dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut. Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun stakeholders.

Agar calon kepala sekolah memahami bagaimana menindak lanjuti hasil supervisi, maka dalam kegiatan OJL ini penulis berlatih untuk melaksanakan supervise akademis dan mempelajari beagaimana menindak lanjuti hasil supervise tersebut .

Supervisi akademik terhadap guru yunior dilaksanakan di sekolah magang pertama yaitu SDN 05 Batipuh.Teknik supervisi yang digunakan adalah teknik supervisi individual yaitu melakukan supervisi perorangan terhadap guru yunior,dimana calon kepala sekolah sebagai supervisor berhadapan dengan seorang guru yunior Pelaksanaan supervisi ini dilaksanakan dengan cara supervisor datang ke kelas untuk mengobservasi rencana pelakasanaan pembelajaran dan proses pembelajaran guru yunior.

Suvervisi yang dilakukan terhadap guru yunior melalui beberapa tahap

1. Perencanaan

Sebelum melaukan kegitan supervisi kepada guru yunior terlebih dahulu calon kepala sekolah melakukan perencanaan diantaranya.

1. Membuat program supervise
2. Berkordinasi dengan kepala sekolah magang
3. Berkonsultasi dengan guru yang akan di observasi Tentang jadwal observasi
4. membuat jadwal kegitan super visi yunior

Jadwal Kegiatan Supervisi Guru Yunior

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | HARI/TANGGAL | Nama Guru | Kelas | Siklus | TEMA/  Sub Tema/ Pembelajaran |
| 1 | Selasa/  11 November 2014 | Lindrawati ,S. Pd | V | 1 | 3/2/5 |
| 2 | Kamis/  13 November2014 | Delfiarni,S.Pd.SD | II | 1 | 3/1/1 |
| 3 | Selasa/  19 N0vember 2014 | Lindrawati ,S. Pd | V | 2 | 3/1/4 |
| 4 | Kamis/  20 November 2014 | Delfiarni,S.Pd.SD | II | 2 | 3/1/5 |

1. Pelaksanaan
   1. Pra Observaei

Pada tahapan ini supervisor merencanakan waktu,sasaran,dan teknik Observasi selama kunjungan kelas.

* 1. Observasi

Pada tahapan ini supervisor mengamati jalannya proses pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru yunior.

* 1. Pasca Observasi

Pada tahapan ini supervisor bersama dengan guru yunior merefleksi pelaksanaan pembelajaran dengan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dan hasil refleksi nantinya dijadikan dasar untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

**Supervisi Guru Yunior**

Pelaksanaan Siklus 1

1. **Guru Yunior pertama**

**Nama Guru : Lindrwati,S.Pd**

**NIP : 19710519 199312 2 001**

**Kelas : Lima**

* 1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan calon kepala sekolah terlebih dahulu :

* 1. Membuat program pelaksanaan super visi guru yunior
  2. Melakukan sosialisasi kepada guru yang akan di supervisi
  3. Menyepakati jadwal supervisi
  4. Menyepakati penelaahan RPP
  5. **Pelaksanaan**

1. Tahapan Pra Observasi
2. Pada tahap awal perencanaan ,supervisor menyiapkan sejumlah instrumen yang akan digunakan pada kegiatan pelaksanaan observasi diantaranya :
   * 1. Instrument perencanaan kegiatan pembelajaran
     2. Instrument observasi pembelajaran dan
     3. Format tindak lanjut hasil supervisi.

Selanjutnya supervisor melakukan pertemuan dengan guru yunior yang mana pada pertemuan pertama supervisor meminta kesediaan guru yunior untuk diobservasi pada proses pembelajarannya. Setelah guru yunior menyatakan bersedia berikutnya disepakati penentuan waktu pelaksanaan observasi, materi yang akan dibahas (mengikuti jadwal materi guru yunior ) dan menginformasikan bahan-bahan yang perlu dipersiapkan oleh guru yunior dalam pelaksanaan observasi diantara perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, bahan ajar atau media dan penilaian yang akan digunakan.

Diakhir pertemuan disepakati jadwal pertemuan berikutnya yang dilaksanakan sebelum kegiatan observasi yang bertujuan mendiskusikan bahan-bahan yang telah dipersiapkan guru yunior.Pada pertemuan ini supervisor memeriksa Silabus, RPP, bahan ajar, alat peraga/media dan penilaian. Dari hasil penilaian instrumen perencanaan pembelajaran didapat hasil yaitu 78 %, dimana hasil tersebut mengindikasikan kemampuan guru merencanakan pembelajaran Baik .

Untuk menghindari kemungkinan munculnya kekakuan dan ketegangan guru yunior pada saat pelaksanaan observasi nanti,maka di informasikan bahwa tujuan dari observasi guru yunior adalah melaksanakan salah satu tugas peserta diklat calon kepala sekolah pada kegiatan On the Job Learning dan tidak ada hubungannya dengan penilaian kinerja guru di sekolah.Oservasi ini juga dapat membantu guru yunior memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya.

1. **Tahapan Observasi**

Pada tahapan ini supervisor melakukan observasi langsung kekelas V pada tanggal Selasa 4 November 2014, guru yunior melangsungkan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan Tema Kerukunan Dalam Bernasyarakat. Pelaksanaan observasi dilaksanakan dari jam 07.30 s/d jam 09.50. Supervisor melakukan pengamatan langsung pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.

Objek pengamatan adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar Mengajar. Aktivitas guru dan siswa dicatat pada catatan kejadian dan mengisi Instrumen observasi kelas yang telah dipersiapkan.Catatan kejadian dijadikan Sebagai bahan diskusi sekaligus bahan evaluasi pada saat kegiatan refleksi Pembelajaran. Untuk memperoleh bukti pelaksanaan pembelajaran tersebut Supervisor mendokumentasikannya dalam bentuk foto. Pada pertemuan pertama,dengan mengacu pada RPP yang telah disusun .

Pada kegiatan awal ,guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan mengabsen siswa.Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.Guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat lagi.Berikutnya guru melakukan apersepsi dan dilanjutkan dengan menyampaikan Tema pembelajaran kita peda hari ini, serta menyampaikan KI, KD.yang terdapat pada tema.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran yang terdapat pada tema pembelajaran hari ini ,serta memberikan penjelasan terkaiat denagan kegitan pembelajaran . setelah penyampaian meteri pembelajaran guru memberika tugas kepada siswa sesuaia degan langkah pembelajaran yang sudah dibuat.dalam proses pembelajaran berlansung tampak guru kurang mengunakan media dan alat yang membatu proses pembelajaran.setelah selainya siswa mengerjaka tuga beberapa orang siswa diminta untuk mempresentasikanya kedepan kelas.

Pada bagian penutup guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu.Guru kemudian mengulangi sekilas mengenai materi pembelajaran hari itu dan sekaligus memberikan informasi mengenai materi pembelajaran untuk minggu berikutnya.serta memberika tuga rumah .

1. **Pasca Observasi**

Sebelum refleksi pembelajaran dimulai ,supervisor menghitung nilai kemampuan guru yunior melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil isian instrumen observasi kelas.Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai 77,5% .Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran termasuk kedalam kategori kemampuan BAIK .

Tabel

Interval Kategori Kemampuan Guru (KG)

Penyusunan RPP dan Proses Pembelajaran Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| KG ˂ 55 %  55 % - 69 %  70% - 85 %  86 % - 100 % | Kurang  Cukup  Baik  Sangat Baik |

Untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan ,guru yunior dan supervisor sepakat bertemu pada jam istirahat pada hari yang sama.Sebelum membahas hasil pelaksanaan pembelajaran,terlebih dahulu supervisor meminta kesediaan guru yunior untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Agar lebih rileks dalam menjawab,jawaban pertanyaan dipersilahkan untuk Langsung dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Pada tahap refleksi,supervisor berterima kasih kepada guru yunior atas kerjasamanya dan juga memuji pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru yunior.Kemampuan guru yunior melaksanakan pembelajaran termasuk katagori baik.Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga semangat untuk membantu kesulitan siswa.

Berikutnya supervisor mulai menyinggung sisi-sisi yang dianggap masih kurang atau lemah dan perlu diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru dan pengunaan alat peraga mesih kurang.

1. **Guru Yunior Ke DUA**

Nama : Delvi yarni

Kelasa : Dua

**1. Perencanaa**

Pada tahap perencanaan calon kepala sekolah terlebih dahulu :

1. Membuat program pelaksanaan super visi guru yunior
2. Melakukan sosialisasi kepada guru yang akan di supervisi
3. Menyepakati jadwal supervisi
4. **Pelaksanaan**
   1. Tahapan Pra Observasi
   2. Pada tahap awal perencanaan ,supervisor menyiapkan sejumlah instrumen yang akan digunakan pada kegiatan pelaksanaan observasi diantaranya :
      1. Instrument perencanaan kegiatan pembelajaran
      2. instrument observasi kelas
      3. instrument observasi pembelajaran dan
      4. Format tindak lanjut hasil supervisi.

Selanjutnya supervisor melakukan pertemuan dengan guru yunior yang mana pada pertemuan pertama supervisor meminta kesediaan guru yunior untuk diobservasi pada proses pembelajarannya.Setelah guru yunior menyatakan bersedia berikutnya disepakati penentuan waktu pelaksanaan observasi, materi yang akan dibahas (mengikuti jadwal materi guru yunior ) dan menginformasikan bahan-bahan yang perlu dipersiapkan oleh guru yunior dalam pelaksanaan observasi diantara perangkat pembelajaran seperti silabus,RPP,bahan ajar atau media dan penilaian yang akan digunakan.

Diakhir pertemuan disepakati jadwal pertemuan berikutnya yang dilaksanakan sebelum kegiatan observasi yang bertujuan mendiskusikan bahan-bahan yang telah dipersiapkan guru yunior.Pada pertemuan ini supervisor memeriksa Silabus,RPP,bahan ajar,alat peraga/media dan penilaian .Dari hasil penilaian instrumen perencanaan pembelajaran didapat hasil yaitu 75 %,dimana hasil tersebut mengindikasikan kemampuan guru merencanakan pembelajaran Baik .

Untuk menghindari kemungkinan munculnya kekakuan dan ketegangan guru yunior pada saat pelaksanaan observasi nanti,maka di informasikan bahwa tujuan dari observasi guru yunior adalah melaksanakan salah satu tugas peserta diklat calon kepala sekolah pada kegiatan On the Job Learning dan tidak ada hubungannya dengan penilaian kinerja guru di sekolah. Oservasi ini juga dapat membantu guru yunior memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya.

* 1. **Tahapan Observasi**

Pada tahapan ini supervisor melakukan observasi langsung ke kelas II pada Tangal 13 November 2014 jam 1-4, tempat guru yunior melangsungkan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Selama observasi Supervisor melakukan pengamatan langsung pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.

Obyek pengamatan adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar Mengajar. Aktivitas guru dan siswa dicatat pada catatan kejadian dan mengisi Instrumen observasi kelas yang telah dipersiapkan. Catatan kejadian dijadikan Sebagai bahan diskusi sekaligus bahan evaluasi pada saat kegiatan refleksi Pembelajaran. Untuk memperoleh bukti pelaksanaan pembelajaran tersebut Supervisor mendokumentasikannya dalam bentuk foto. Pada pertemuan pertama, dengan mengacu pada RPP yang telah disusun Guru dengan tema Tugasku Sehari-hari

Pada kegiatan awal, guru memperhatikan kebersihan kelas, kemudian memperhatikan tempat duduk siswa, kemudian menyuruh siswa mengisi kursi yang kosong, karena pada siswa pindah tempat duduk sehingga ada deretan kursi yang kosong. Selanjutnya guru mengabsen siswa, dan guru bertanya kepada siswa yang hadir apa penyebab siswa yang tidak datang pada hari itu. Kemudian guru membuka pembelajaran dengan menggunakan apersepsi, dilanjutkan dengan menyebut Tema yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini yaitu Tugasku Sehari- Hari , namun guru tidak menyampaikan tujuan pembelaran..Guru juga belum memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa kurang tertarik dengan Tema yang dipelajari.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru langsung menjelaskan materi pelajaran tentang Tema dengan Tanya jawab, yang berkaiatn dengan Suptema yaitu Tugas Sehari Hari Dirumah.

Pada bagian penutup guru memberikan rangkuman pada siswa dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, karena materi yang diberikan melalui ceramah sehingga waktu masih tersisa waktu 15 menit, materi pelajaran telah selesai, seharusnya guru dapat sehinga guru dapat memberika tindak lenjut dan tugas sebagai remedi.

* 1. **Pasca Observasi**

Sebelum refleksi pembelajaran dimulai ,supervisor menghitung nilai kemampuan guru yunior melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil isian instrumen observasi kelas.Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai : kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah 75 % .Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran termasuk kedalam kategori kemampuan BAIK

Untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan guru yunior dan supervisor sepakat bertemu pada jam istirahat pada hari yang sama.Sebelum membahas hasil pelaksanaan pembelajaran,terlebih dahulu supervisor meminta kesediaan guru yunior untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Agar lebih rileks dalam menjawab,jawaban pertanyaan dipersilahkan untuk Langsung dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Pada tahap refleksi, supervisor berterima kasih kepada guru yunior atas kerjasamanya dan juga memuji pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru yunior.Kemampuan guru yunior melaksanakan pembelajaran termasuk kategori baik.Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga semangat untuk membantu kesulitan siswa.

Berikutnya supervisor mulai menyinggung sisi-sisi yang dianggap masih kurang atau lemah dan perlu diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Kegiatan pembelajaran yang perlu di perbaiaki adalah penyampaian tujuan pembelajaran, penguin alat peraga, serta urutan pembelajaran .

1. **Tidak Lajut**

Dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh calon kepala sekolah sekolah terhadap dua orang guru yunior disekolah magang pertama yaitu guru kelas dua da kelas lima. Supervisi yang dilakukan kepada guru yunior dilaksanakan dua kali siklus .Dalam pelaksannan supervisi pada siklus pertam calon kepala sekolahp menilaia rencana pelaksanaa pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas ,penilaian dilakukan dengan mengisi instrumen penilaia Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Instrumen penilai Pelaksanaan Pembelajaraan .Setelah kegitan dilakuan pertemuan dengan guru yunior ,dalam pertemuan tersebut calon kepala sekolah memperlihatkan instrumen penilaian yang RPP dan PBM .Setelah mempelajarinya guru yunior memahami kelemahan yang ditemukan dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan PBM,dari kelemaha dan kekurangan yang ditemukan tersebut guruyunior berjanji untuk melakukan perbaiakan pada pelaksanaan di siklus kedua nanati ,dan juga disepakati jadwal pelaksanaan siklus kedua.

1. Hasil

Selama pelaksanaan supervisi guru yunio barlansun calon kepala sekolah melakukan penilaian terhadap penyususnan RPP yang dilakukan oleh guru serta penilaian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Supervisiyang dilakukan kepada dua orang guru pada siklus pertama.Dari hasi penilaian supervisi pada siklus pertama yang dilakukan oleh calon kepala sekolah engan mengunakan instrumen tampak beberapa kelemahan yang pada penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran . Pada peyususnan RPP terdapat beberapa kelemahan dintaranya pemilihan bahan ajar ,alat pelajarandan media pembelajaran kurang sesuaia dengan karakter peserta didik.sedangkan pada pelaksanaan proses PBM terdapat beberapa kelemahan diantaranya guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran , urutan pembelajaran belum sempurana seta guru belum mengunakan alat ,diakhir pembelajaran guru belum menjimpulakn pembelajaran dengan sempurna.

berikut ditampilkan tabel penilaia hasi siklus pertama yang dilakukan kepada dua orang guru.

Tabel Penilaian Hasil Supervisi Guru Yunior Pada siklus petama

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Guru | Aspek Penilaian | Nilai % | Predikat |
| 1 | Lindrawati,S.Pd | RPP | 78 % | Baik |
| Observasi kelas | 77,5 % | Baik |
| 2 | Delvi Yarni ,S.Pd.SD | RPP | 75 % | Baik |
| Observasi kelas | 75 % | Baik |

**Pelaksanaan Siklus 2**

* + 1. **Guru Pertama**

**Nama Guru : Lindrwati,S.Pd**

**NIP : 19710519 199312 2 001**

**Kelas : Lima**

* + - 1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus kedua kepada guru yunior calon kepala sekolah terlebih dahulu :

Membuat program pelaksanaan kegiatan

Menyepakati pelaksanaan kegitan untuk siklus kedua

**Pelaksanaan**

* 1. **Tahapan Pra Observasi**

Persiapan yang dilakukan dalam tahap praobservasi siklus 2 yaitu melakukan kesepakatan jadwal pelaksanaan observasi dengan guru yunior dan mengadakan pembinaan tentang bagian rencana pembelajaran (RPP) yang masih kurang. Setelah itu penulis melakukan penilaian rencana pembelajaran (RRP), dari hasil penilaian dengan mengunakan ianstrumen peninilaian RPP sudah terdapat perobahan , dengan nilai 92 % .Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan guru menyususn perencanaan pembelajaran sudah Baik Sekali.

* 1. **Tahapan Observasi**

Pada pertemuan kedua,guru yunior melaksanakan pembelajaran sama dengan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dikelas yang sama yaitu kelas v pada tanggal 18 November 2014 jam 1-4 dengan tema yaitu : Sehat Itu Penting

Guru masih menggunakan model pembelajaran langsung, Pada pertemuan kali ini guru sudah menggunakan media pembelajaran yang yaitu media yang sesuai nengan meteri pembelajar yang dilaksanakan lebih baik. Dibandingkan dengan pertemuan pertama. Guru sudah memperbaiki sisi-sisi Kelemahan dan mempertahankan bagian-bagian yang sudah bagus. Misalnya kegiatan apersepsi dan motivasi sudah dilakukan dengan baik.

Kegiatan pembelajaran tidak lagi semata-mata bersumber pada guru, siswa mulai terlihat aktif dengan mengunaka media pembelajaran sehinga siswa menemukan sendiri hasil yang diharapkan dengan mengisi lembaran kerja yang sudah disiapkan guru,serta peserta didk sudah mampu melakuan presentasi hasil kerjanya didepan kelas usaha ini berhasil setelah guru lebih aktif mendekati siswa sambil memberikan penjelasan tentang pengunaan media pembelajaran.

* 1. **Pasca Observasi**

Sebelum pelaksanaan refleksi pembelajaran pertemuan kedua dimulai, menghitung nilai kemampuan guru yunior dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengisian instrument observasi kelas 92,5% Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran termasuk kedalam kategori kemampuan SANGAT BAIK.

Sama dengan refleksi pada pertemuan pertama, supervisor memuji pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru yunior. Ada peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran dengan memperoleh hasil kategori kemampuan sangat baik. Berikutnya dikomentari bagian-bagian pembelajaran yang berhasil dipertahankan dan yang kurang diperbaiki.

Guru lebih menyemangati siswa sambil memberikan penjelasan mater yang dianggap agak susah dipahami siswa.serta memberikan bimbinga kepada siswa tentan langkah –langkah kerja kegitan pembelajaran

Terakhir disimpulkan bagian-bagian pembelajaran yang perlu dipertahankan dan bagian-bagian yang masih perlu perbaikan. Supervisor berpesan agar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas selalu di uasahakan kepada yang lebih baik sehinga apa yang diingini bisa tercapai .

* + 1. **Supervisi Guru Yunior Kedua**

1. Nama : Delvi yarni
2. Kelasa : Dua
   1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan calon kepala sekolah terlebih dahulu :

* 1. Membuat program pelaksanaan super visi guru yunior
  2. menyiapkan instrumen penilaan RPP
  3. menyiapakan Instrumen penilaan proses pembelajaran
  4. Melakukan sosialisasi kepada guru yang akan di supervisi
  5. Menyepakati jadwal supervisi untuk siklus kedu
  6. **Pelaksanaan**
  7. Tahapan Pra Observasi

Persiapan yang dilakukan dalam tahap praobservasi siklus 2 yaitu melakukan kesepakatan jadwal pelaksanaan observasi dengan guru yunior dan mengadakan pembinaan tentang bagian rencana pembelajaran (RPP)yang masih kurang. Setelah itu penulis melakukan penilaian rencana pembelajaran (RRP), hasil dari penilai tersebut diperoleh nilaia 92 % .Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan guru menyususn perencanaan pembelajaran Baik Sekali.

* 1. **Tahapan Observasi**

Pada pertemuan kedua,guru yunior melaksanakan pembelajaran sama dengan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dikelas yang sama yaitu kelas II pada tanggal 20 November 2014 jam 1 – 4 dengan Tema Tugasku Sehari-Hari dengan Subtema Tugasku Sehari-hari Disekolah

Pada observasi tahap 2 guru masih menggunakan pendekatan sentifik, Pada pertemuan kali ini guru sudah menggunakan media pembelajaran yang yang sesuai dengan meteri prembelajaran. Secara umum pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan lebih baik. Dibandingkan dengan pertemuan pertama. Dengan memperlihatkan gambar dan foto kegietan disekolah Kegiatan pembelajaran tidak lagi semata-mata terpusat pada guru,siswa mulai terlihat aktif ,usaha ini berhasil setelah guru lebih aktif mendekati siswa sambil memberikan penjelasan media gamabar.setelah kegitan berlansun guru meminta beberapa siswa menceritakan kegiatan peda gamabar .kemudia guru menutup pelajara dengan memberika refleksi dan tugas rumah .

* 1. **Pasca Observasi**

Sebelum pelaksanaan refleksi pembelajaran pertemuan kedua dimulai, menghitung nilai kemampuan guru yunior dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengisian instrument observasi kelas. Hasil kegitan obsevasi yang dilakukan calon kepla sekolah diperoleh nilai kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah 87.5 % Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran termasuk kedalam kategori kemampuan BAIK dibandingkan dengan hasiklsiklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan guru sudah meningkat. Refleksi pada pertemuan kedua supervisor memuji pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru yunior.Ada peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran dengan memperoleh hasil kategori kemampuan sangat baik. Namaun masih terdapatjuga beberapa kelemahan dintaranya menyampaiakn materi belum secara runtun dan masih tampak juga perbedaan permata pelajaran dan pengunaan alat peraga belum maksimal

* 1. **Tidak Lajut**

Dari kegitan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh calon kepala sekolah sekolah pada siklus kedua terhadap dua orang guru yunior disekolah magang pertama yaitu guru kelas dua dan kelas lima. Supervisi yang dilakukan kepada guru yunior pada siklus sudah tampak perobahan dibandingkan dengan siklus pertama.Dalam pelaksannan supervisi calon kepala sekolah menilaia rencana pelaksanaa pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas Setelah pelaksanan supervisi pada siklus kedua yang dilakukan oleh calon kepala sekolah ,membperoleh hasi yang lebih baiak ,penilaian ini dilakukan dengan mengisi instrumen penilaia RPP dan Instrumen penilaian PBM . Dari hasil tersebut guru yunior menerima hasil supervisi dengan gembira karen sudah mengalami kemajuan dalam penyusunana RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran . Untuk masa yang akan datang guru yunir berjanji akan menerpkanyan dalam kegitan berikutnya disetiap penyususna RPP dan Proses pembelajaran

* 1. **Hasil**

Selama pelaksanaan supervisi guru yunio pada siklus kedua barlansung calon kepala sekolah melakukan penilaian terhadap penyususnan RPP yang sisusun oleh guru serta penilaian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Supervisi dilakukan yang dilakukanpad siklus kedua terhadap dua orang guru yunior ,dari hasi pelaksanaan supervisi pada siklus pertama yang dilakukan oleh calon kepala sekolah tampak beberapa kelemahan yang pada penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran . Pada pelaksanaan siklus kedua kedua guru yunior yang disupervisi sudah melakukan perbaikan setelah diberi bimbingan oleh calon kepala sekolah. Selama pelaksanaan supervisi guru yunior sangat berman faat bagi calon kepala sekolah nantinyan kalau diberi kepercayaan sebagai kepala sekolah, serta bertambahnya pengalama seorang guru dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hasil yang diperoleh oleh guru yang disuper visi diantara lain adalah guru semakin memahami penyususna RPP yang sesuai dengan permendikbut.

Guru memahamin cara pembelajaran yang sesuai dengan permendikbut.

Berikut ditampilkan hasil penilaian supervisi guru yunior pada siklus kedua nama .

Tabel

Hasil Penilaian Observasi Guru Yunior pada siklus kedua

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Guru | Aspek Penilaian | Nilai % | Predikat |
| 1 | Lindrwati,S.Pd | RPP | 92 % | Baik Sekali |
| Observasi kelas | 92,5 % | Baik Sekali |
| 2 | Delfiarni, S.Pd.SD | RPP | 92 | Baik Sekali |
| Observasi kelas | 87,5 | Baik |

Untuk bahan perbandingan hasil siklus pertama dan kedua calon kepala sekolah juga menampilkan tapel sebagai berikut

Tabel

Hasil Penilaian Observasi Guru Yunior pada siklus pertama dan kedua

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Siklus | Nama Guru | Aspek Penilaian | Nilai % | Predikat |
| 1 | Lindrawati,S.Pd | RPP | 78 | Baik |
| Observasi kelas | 77,5 | Baik |
| Delfiarni S.Pd.SD | RPP | 75 | Baik |
| Observasi kelas | 75 | Baik |
| 2 | Lindrwati,S.Pd | RPP | 92 | Baik Sekali |
| Observasi kelas | 92,5 | Baik Sekali |
| Delfiarni, S.Pd.SD | RPP | 92 | Baik Sekali |
| Observasi kelas | 87,5 | Baik |

* + - * 1. **Penyusunan Perangkat** **Pembelajaran**

Menurut permendiknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses meliputi perencanaan proses pembelajar­an, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pem­belajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk ter­laksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompe­tensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembela­jaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar

Perencanaan proses pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran secara keseluruhan.Tanpa adanya perencanaan yang baik sebuah program pembelajaran tidak akan bisa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, bahkan juga dapat menyebabkan pembelajaran akan terbawa oleh arus situasi dan kondisi yang tidak menentu dan membawa proses pembelajaran keluar dari tujuan yang telah ditetapkan.

1. **Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, dan merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu SK maupun satu KD.

Berdasarkan Permiendiknas no 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan dinyatan bahwa : Setiap guru bertanggungjawab menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, dan Panduan Penyusunan KTSP.

Menurut permendiknas no 41 tahun 2007 tentang standar proses Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lu­lusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Ting­kat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berikut djelaskan tentang komponen pokok dari silabus yang lazim digunakan:

* 1. Komponen yang berkaitan dengan kompetensi yang hendak dikuasai, meliputi : SK, KD, indikator, dan materi pembelajaran.
  2. Komponen yang berkaitan dengan cara menguasai kompetensi, memuat pokok pokok kegiatan dalam pembelajaran.
  3. Komponen yang berkaitan dengan cara mengetahui pencapaian kompetensi, mencakup teknik penilaian (jenis dan bentuk), instumen analisis hasil penilaian.

1. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Berdasarkan PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa : ”Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran ,materi ajar,metode pengajaran , sumber belajar ,dan penilaian hasil belajar .”

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses di jelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlansung secara interaktif ,inspiratif,menyenangkan ,menantang ,memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif ,serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa ,kreatifitas ,dan kemandirian sesuai dengan bakat ,minat,dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik .

Rencana pelakasanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat,minat,perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP memuat identitas mata pelajaran, Standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar

Menurut permendikna no 41 tahun 2007 tentang standar proses dalam penyusunan RPP menggunakan bebrapa prinsip

**Prinsip-prinsip Penyusunan RPP**

Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar kebutuhan khususkecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, krea­tivitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis Proses pembelajaran dirancang untuk mengembang­kan kegemaran membaca, pemahaman beragam ba­caan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

5. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, ke­giatan pernlielajaran, indikator pencapaian kompeten­si, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengako­modasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegra­si, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

1. **Komponen RP**P

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan Komponen RPP adalah :

1. Identitas mata pelajaran ,yang meliputi;
2. Satuan pendidikan
3. Kelas
4. Semester
5. Program studi
6. Mata pelajaran / tema pelajaran
7. Jumlah pertemuan
8. Standar Kompetensi ; merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan ,sikap ,dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan /atau semester pada suatu mata pelajaran
9. Kompetensi Dasar ;adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indicator kompetensi dalam suatu pelajaran .
10. Indicator pencapaian kompetensi ;adalah prilaku yang dapat diukur dan / atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran . Indikatot pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan ,sikap ,dan keterampilan .
11. Tujuan pembelajaran ; menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
12. Materi ajar ;memuat fakta ,konsep , prinsip , dan prosedur yang relevan , dan ditulis dalam bentuk butir –butir sesuai dengan rumusan indicator pencapaian kompetensi
13. Alokasi waktu;ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
14. Metode pembelajaran ; di gunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasaq atau seperangkat indicator yang telah di tetapkan .Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik,serta karektaristik dari setiap indicator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran
15. Kegiatan pembelajaran ; untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah- langkah kegiatan setiap pertemuan .Pada dasarnya,langkah –langkah kegiatan memuat unsur kegiatan sebagai berikut :
16. Pendahuluan /pembuka:terdiri dari pembacaan doa ,apersepsi,menyebutkan tujuan pembelajaran dan manfaat dari mempelajari materi tersebut.
17. Kegiatan inti terdiri dari ;eksplorasi , elaborasi , dan konfirmasi
18. Kegiatan penutup terdiri dari ;rangkuman materi ,rekleksi hasil pembelajaran dan menyampaikan KD untuk pembelajaran berikutnya.
19. Penilaian hasil belajar ;yaitu prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indicator pencapaian kompetensi dan mengacu pada Standar Penilaian
20. Sumber Belajar ;Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar , serta materi ajar , kegiatan pembelajaran , dan indicator pencapaian kompetensi .
21. **Langkah – langkah penyusunan RPP**

Langkah –langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),dimulai dari mencamtukan Identitas RPP,Tujuan Pembelajaran ,Materi Pembelajaran ,Metode Pembelajaran ,Langkah –langkah Kegiatan Pembelajarn ,Sumber Belajar , dan Penilaian .Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masin –masin ,namun semua merupakan satu kesatuan

1. Mencamtumkan identitas

Terdiri dari : Nama sekolah ,Mata Pelajaran , Kelas , Semester , Standar Kompetensi ,Kompetensi Dasar ,Indikator, dan Alokasi Waktu.

Hal yang perlu diperhatikan adalah:

* RPP boleh disusun untuk satu kompetensi dasar
* Standar kompetensi ,Kompetensi Dasar ,dan Indikator dikutip dari .(standar kompetensi – kompetensi Dasar – indicator adalah satu alur piker yang saling terkait tidak dapat dipiasahkan )
* Indikator merupakan :ciri prilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar.Penanda pencapaian kompetensi dasar yang di tandai oleh perubahan prilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap ,pengetahuan ,dan ,keterampilan .Dikembangkan sesuai dengan kareakteristik peserta didik ,satuan pendidikan dan potensi daerah.Rumusan nya menggunakan kerja operasional yang terukur dan atau dapat diobservasi serta dapat digunakan untuk menyusun alat penilaian .
* Alokasi waktu ,diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar,dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan(contoh :2x35 menit).Karena itu,waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung kepada kompetensi dasarnya.
  1. Merumuskan Tujuan Pembelajaran , Output(hasil lansung ) dari satu paket kegiatan pembelajaran .Sebagai contoh:Kegiatan pembelajaran :Mendapat informasi tentang system peredaran darah pada manusia.”Maka tujuan pembelajaran ,boleh satu atau keseluruhan tujuan pembelajaran ,misalnya peserta didik dapat;
* Mendeskripsikan mekanisme peredaran darah pada manusia
* bagian – bagian jantung
* Merespon dengan baik pertanyaan –pertanyaan yang diajukan oleh teman .Mengulang kembali informasi tentang peredaran darah yang telah disampaikan guru.

Bila pembelajaran dilakukan lebih dari satu pertemuan ,ada baiknya tujuan pembelajaran juga dibedakan menurut waktu pertemuan ,sehingga tiap pertemuan dapat memberikan hasil.

* 1. Menentukan Materi Pembelajaran :untuk memudahkan penetapan materi pembelajaran , dapat di acu dari indicator. Contoh:

Indicator: Peserta didik dapat menyebutkan ciri – ciri kehidupan

Materi pemalajaran : Ciri –ciri kehidupan :nutrisi,bergerak,berproduksi,transportas,regular,iribilitas,bernapas dn ekskresi

* 1. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan benar –benar sebagai metode ,tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran ,bergantung kepada karakteristik pendekatan dan /atau strategi yang di pilih .Karena itu pada bagian inin camtumkan pendekatan pembelajaran dan metode yang diintegrasikan dalam satu kegiatan pembelajaran perseta didik .

Pendekatan pembelajaran yang digunakan ,misalnya :pendekatan proses,kontekstual , pembelajaran lansung,pemecahan masalah dan sebagainya.

Metode yang digunakan ,misalnya ceramah ,inkuiri,observasi,tanya jawab kooperatif learning

* 1. Menetapkan Kegiatan Pembelajaran .Langkah –langkah minimal yang harus di penuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan (10%dari total alokasi waktu)

Kegiatan guru menyiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran , mengajukan pertanyaan yang mengaiktkan pengetahuan sebelumnyan dengan materi yang akan di pelajari ,menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di capai , menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus .

1. Kegiatan inti.(75%)

Eksplorasi :melibatkan siswa mencari informasi luas dan dalam tentang topic /tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran ,media pembelajaran dan sumber belajar, memfasilitasi interaksi antar siswa dengan guru lingkungan dan sumberlainnya ,melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan ,serta memfasilitasi siswa melakukan percobaan

Elaborasi : membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas tertentu,memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas,diskusi,berfikir ,menganalisis.meyelesaiakn masalah,pembelajaran kooperatif dan koboloratif dan sebagainya.

Konfirmasi :umpan balik positif dan penguatan dalam bentukm lisan ,tulisan ,iyarat,maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa., memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman bermakna dalam mencapai kompetensi dan sebagainya

1. Kegiatan Penutup

Bersama dengan siswa membuat rangkuman pelajaran dan melakukan penilaian serta refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan ,tidak lupa menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikut.

Memilih sumber belajar : mengacu kepada perumusan yang ada dlam silabus yang dikembangkan .Sumber belajar mencakup :sumber rujukan ,lingkungan ,media , nara sumber,alat dan bahan .sumber belajar ditulis secara operasional dan bisa lansung dinyatakan bahan ajar yang digunakan .Jika menggunakan buku maka tulis buku apa yang di gunakan

1. Menentukan penilaian

Penilaian dijabarkan atas tekhnik penilaian ,bentuk instrument dan instrument yang dipakai berisi rubric penilaian

1. **Konsep RPP menurut permendikbut No 81 A Tahun 3013**

Dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 (Lampiran 4) dijelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

RPP Mencakup :

1. data sekolah, mata pelajaran, dan elas/semester;
2. materi okok;
3. alokasi waktu;
4. tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi;
5. materi pembelajaran; metode pembelajaran;
6. media, alat dan sumber belajar;
7. langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan h) penilaian.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran (KKG) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui KKG antarsekolah atau antar wilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

* + - 1. **Prinsip Penyusunan RPP**

Berbagai prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP adalah sebagai berikut:

* + 1. RPP disusun sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
    2. RPP dikembangkan dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
    3. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
    4. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.
    5. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
    6. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
    7. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
    8. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
    9. Keterkaitan dan keterpaduan.
    10. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KIdan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas matapelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.
    11. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.
    12. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.
        1. Komponen dan Sistematika RPP

RPP paling sedikit memuat:

* 1. tujuan pembelajaran;
  2. materi pembelajaran;
  3. metode pembelajaran;
  4. sumber belajar; dan
  5. penilaian.

Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut:

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

* + - * 1. Kompetensi Inti (KI)
        2. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. (KD pada KI-1)

2. (KD pada KI-2)

3. (KD pada KI-3)

4. (KD pada KI-4)

* + - * 1. Indikator:

Catatan:

*KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung*.

* + - * 1. Tujuan Pembelajaran
        2. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)
        3. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)
        4. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
  1. Media
  2. Alat/Bahan
  3. Sumber Belajar
     + - 1. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kesatu:

* + 1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)
    2. Kegiatan Inti (...menit)
    3. Penutup (…menit)

Pertemuan Kedua:

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (…menit)
2. Kegiatan Inti (...menit)
3. Penutup (…menit)

Penilaian

1. Jenis/teknik enilaian
2. Bentuk instrumen dan strumen
3. Pedoman Penskoran
4. **Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan

* 1. Pengertian Sumber Belajar

Sering kita dengar istilah sumber belajar (*learning resource*), umumnya yang diketahui hanya perpustakaan dan buku sebagai sumber belajar.

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh peserta didik ataupun pendidik. Sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

* 1. **Pengertian Bahan Ajar**

Dari uraian tentang pengertian sumber belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

**Langkah-langkah dalam memilih bahan ajar**

Materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan oleh guru dan harus dipelajari siswa hendaknya berisikan materi atau bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Secara garis besar langkah-langkah pemilihan bahan ajar meliputi :

* Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran.
* Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi yang akan diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Setelah jenis materi pembelajaran teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memilih jenis materi tersebut yang sesuai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.
* *Memilih sumber bahan ajar*. Setelah jenis materi ditentukan langkah berikutnya adalah menentukan sumber bahan ajar. Materi pembelajaran atau bahan ajar dapat kita temukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual, dsb.

**Menentukan cakupan dan urutan bahan ajar**

1. **Menentukan cakupan bahan ajar**

Dalam menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus diperhatikan apakah jenis materinya berupa aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur) aspek afektif, ataukah aspek psikomotorik. Selain itu, perlu diperhatikan pula prinsip-prinsip yang perlu digunakan dalam menentukan cakupan materi pembelajaran yang menyangkut keluasan dan kedalaman materinya. Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran, sedangkan kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari/dikuasai oleh siswa.

1. **Menentukan urutan bahan ajar**

Urutan penyajian (sequencing) bahan ajar sangat penting untuk menentukan urutan mempelajari atau mengajarkannya. Tanpa urutan yang tepat, jika di antara beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat (prerequisite) akan menyulitkan siswa dalam mempelajarinya. Misalnya materi operasi bilangan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Siswa akan mengalami kesulitan mempelajari perkalian jika materi penjumlahan belum dipelajari. Siswa akan mengalami kesulitan membagi jika materi pengurangan belum dipelajari.

1. **Instrumen Penilaian**

**Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik**

Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 disusun perangkat kurikulum yang meliputi:

* + - 1. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
      2. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
      3. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
      4. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
      5. Pedoman Kegiatan Ektrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
      6. Pedoman Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
      7. Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
      8. Pedoman Sistem KreditSemester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
      9. Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
      10. Pedoman Evaluasi Kurikulum 2013.
      11. Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah.
      12. Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
      13. Pedoman Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Pedoman ini khusus mengenai Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Penilaian dalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya khususnya pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penegasan tersebut termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki peran antara lain untuk membantu peserta didik mengetahui capaian pembelajaran *(learning outcomes)*. Berdasarkan penilaian hasil belajar oleh pendidik, pendidik dan peserta didik dapat memperoleh informasi tentang kelemahan dan kekuatan pembelajaran dan belajar.

Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatannya, pendidik dan peserta didik memiliki arah yang jelas mengenai apa yang harus diperbaiki dan dapat melakukan refleksi mengenai apa yang dilakukannya dalam pembelajaran dan belajar. Selain itu bagi peserta didik memungkinkan melakukan proses transfer cara belajar tadi untuk mengatasi kelemahannya *(transfer of learning)*. Sedangkan bagi guru, hasil penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan alat untuk mewujudkan akuntabilitas profesionalnya, dan dapat juga digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan pembelajaran remedial atau program pengayaan bagi peserta didik yang membutuhkan, serta memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan prosespembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik merupakan wujud pelaksanaan tugas profesional pendidik sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak terlepas dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik menunjukkan kemampuan guru sebagai pendidik profesional.

Dalam konteks pendidikan berdasarkan standar *(standard-based education)*, kurikulum berdasarkan kompetensi *(competency-based curriculum)*, dan pendekatan belajar tuntas *(mastery learning)* penilaian proses dan hasil belajar merupakan parameter tingkat pencapaian kompetensi minimal. Untuk itu, berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran perlu dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik agar mudah dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik *(authentic assesment)*. Secara paradigmatik penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran autentik *(authentic instruction)* dan belajar autentik *(authentic learning)*. Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid

* + - * 1. **Pengkajian 9 Aspek Manajerial**

1. **Rencana Kerja Sekolah**
   * + - Deskripsi

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) N0.13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah ditegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah adalah kompetensi manejerial.Dengan adanya Permendiknas tersebut berarti seorang Kepala Sekolah harus kompeten dalam memenej sekolah yang dipimpinnya

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan yang menyatakan bahwa sekolah harus membuat Rencana Kerja Sekolah yang terdiri dari Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). RKJM menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun, sedangkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dicapai dalam kurun waktu tahunan. Permendiknas tersebut juga menyatakan bahwa RKT adalah rencana kerja tahunan sekolah yang berdasar pada rencana kerja jangka menengah (empat tahunan) yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai istilah lain dari Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Peraturan lain yang mendungkung program sekolah ini adalah peraturan pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelengaraan pendidikan pasal 51 menyatakan , bahwa satuan pendididkan harus membuata kebijakan tentang perencanaan program dandan pelaksanaan nya secara trasparan dan akuntabel.

Seorang calon kepala sekolah diharapkan memahami cara penyusunan rencana jangka menengah dan pendek. Dengan memiliki pemahaman terhadap aspek ini, diharapkan calon kepala sekolah mampu berkontribusi untuk peningkatan mutu sekolah melalui perencanaan program sesuai dengan kebutuhan/ kondisi nyata sekolah.

**Kesenjangan**

**Sekolah magang pertama**

Dalam penyusunan rencana kerja kepala sekolah di SDN 05 batipuh sudah berpedoman kepada EDS dan skala prioritas, namau keterlibatan barbagai pihak masih belum lengkap dimana kepala sekolah belum membentuk sebuah tim yaitu tim pengembang sekolah,serta sosialisa tentang RKS/RKJMkepada masyarakat belum maksimal dan peranserta masyarakat terhadap sekolah belum maksimal

Solusi

**Sekolah magang pertama**

Dari hasil penulisan calon kepala sekolah menyarankan kepada kepala sekolah magang supaya membentuk tim pengembang sekolah dan mebuatakn sk nya.Hasil dari RKS yang dibuat sekolah supaya disosialisasikan kepada masyarakat sekitar sekolah .

1. **Sekolah magang kedua**

**Kesenjangan**

Pada sekolah maang kedua ditemukan kesejnagan dalam penyususna RKS diantaranya

Sekolah belum memiliki tim pengembag sekolah

Sekolah belum mensosialisasikanya kepada pemangku kepentingan

**Solusi**

**Sekolah magang kedua**

Untuk penyususnan RKS tahun berikutnya perlu dibentuk sebuah tim pengembang yang memiiki sK yang diterbitkan Oleh Kepla sekolah

Untuk tahun berikutnya RKS yang disusun oleh kepala sekolah supaya disosialisasikan kepada pemangku kepentingan.

* 1. **Kurikulum**

Deskripsi

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat ( 19 ) adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelengaraan kegitan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Dalam Permendikbut No 81a Tahun 013 Lampiran 1 dijelaskan bahwa kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan diwujutkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Didalam Permendikbut No 81a menjelaskan bahwa Komponen KTSP meliputi ;

* 1. Visi ,Misi antujuan Pendidikan Satuan pendidik
  2. Muatan KTSP
  3. Muatan Kurikulum pada tingkat daerah
  4. Muatan Kekhasan satuan Pendidikan
  5. Pengaturan bahan belajar

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan

Standar isi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang secara keseluruhan mencakup:

1. kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan,
2. beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah,
3. kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi, dan
4. kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Isi dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Panduan penyusunan KTSP 2006 BSNP yang memuat konsep dasar, prinsip, prosedur dan kriteria pengembangan KTSP. Permendiknas No 22/2006 tentang standar isi. Permendiknas No 23/2006 tentang standar kompetensi lulusan. Permendiknas No 24/2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No 22 dan 23 Tahun 2006. Dan Permendiknas No 06/2007 tentang perbaikan pelaksanaan Permendiknas No 22 dan 23 Tahun 2006. Selain itu saudara juga perlu mengkaji Permendiknas No 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan dan Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang standar proses pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP disusun dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia, potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nacional, dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dan dinamika perkembangan global.

Seorang calon kepala sekolah diharapkan memahami cara penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Dengan memiliki pemahaman terhadap aspek ini, diharapkan calon kepala sekolah mampu berkontribusi untuk penyusunan KTSP sekolah.

**Kesenjangan**

* + 1. **Sekolah magang pertama**

Dalam penyusunan dokumen satu sudah melibatkan unsusr unsur yang ada di sekolah seperti guru ,komite sekolah ,namun keterlibatan dari masyarakat masih kurang atau sekolah tidak memilki tim pengembang sekolah.

Pada pembinaan terhadap gegitan pengembangan diri kepada siswa yang berprestasi masih kurang.

dalam penyususna silabus dan rpp masih ada guru yang belum menguasai benar.dan pengembangan silabus dibawah pengawasan dari pengawas sekolah .

Dalam pelaksanaan dan penyususna penilaian guru belum membuatakan kisi-kisi soal dan instrumen penilaan yang sesuai.

* + - * Solusi

**Sekolah magang pertama**

Untuk penyususna dlkumen satu kepala sekolah perlu membentuk sebuh tim pengembang kurikulum sekolah .pembinaan kepada siswa yang berprestasi supaya lebih ditingkatkan supaya yang diperoleh siswa lebih baik dan berguna bagi dia dikemudian hari.

Untuk peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan rpp silabus dan penilaia kepala sekolah perl mengadakan pembinaan kepada guru

* + 1. **Sekolah magang kedua**

**Kesenjangan**

Pada pengelolan kurikulum di sdn magang kedua ditemukan kesenjangan diantaranya

belumadanyan tim penyususn kurikulum sekolah

kurikulum tidak diajuaka secara khusus kepada rapat dewan guru

Silabus dan RPP pada umumnya copy psate

Pada penyusunan silabus dan rpp hanya mengambarkan nilai pengetahu saja sedangkan nilai sikap tidak tampak .

penentuana sumber belajartidak sesuai dengan daya dkung sekolah .

**Solusi**

**Sekolah magang kedua**

Untuk penyususn kurikulum tahun berikutnya disarankan kepada pihak sekolah untuk membentuk tim penyususn kurikulum serta diajukan dalam rapat dewan guru

Dalam penyususna silabus dan rpp perlu diadakan pendampingan dan pelatihan kepada guru

Dalam penyususnan silabus dan rpp perlu kiranya digambarkan penilaian sikap .

* 1. **Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

A .Deskripsi

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing secara baik sangat terkait dengan kompetensi yang mereka miliki. Peraturan menteri pendidikan nasional permendiknas) yang mengatur tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah nomor 12 tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah, nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolahdan kompetensi manejerial kepala sekolah,Pasal 2 PP Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru mengisaratkan bahwa guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik sehat jasmani serta memiliki kemampuan untuk menwujutka tujuan pendidikan nasional serat Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, nomor 24 tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah, nomor 25 tahun 2008 tentang tenaga perpustakaan, nomor 26 tahun 2008 tentang standar tenaga laboratorium sekolah dan nomor 27 tahun 2008 tentang standar kualifikasi dan kompetensi konselor.

**Kesenjangan**

* + 1. **Sekolah magang pertama**

Pada tahap perencanaan tenaga pendidik masih ada beban tugas yang kurang sesuai dengan ilmu yang diampu.

Di SDN 05 batipuh masih ada tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi pendidk SI sebayak dua orang guru.juga masih ada guru yang bekum mampu menyususn perangkat pembelajaran yang sesuai

Masih ada perkataan guru yang belum sesuai dengan kaidah .

Tenaga adm sekolah sudah ada tetapi belum memiliki setifikat dan masih honor yang menjabat berbagi macam kegitan disekolah diantarany .sebagai operator sekolah .petugas pustaka.serta tenaga keuangan sekolah dan lain lain.Untu labor sekolah dasar 05 belum memiliki labor .serta pustaka belum memiliki petugas yang sesuai dengan bidang imu yng diampunya.

**Solusi**

**Sekolah magang pertama**

Untuk pembagian tugas kepada tenaga pendidik perlu kiranya diperhatikan latar belakang ilmunya.Bagi tenaga pendidikyang masih kulifikasi ijzahnya SI perlukiranya disarankan untuk mengamabil pogram SI. Untuk kelancaran urusan ADM sekolah perlu kiranya menghusakan tenagan ADM yang sudah PNS sudah memiliki sertifikat dari lembaga pemerintah .supaya pengelolan perpustakaan berjalan lebih baiak perlukiranya di angkat seorang tenaga pustak yang memiliki sertifikat

* + 1. **Sekolah magang kedua**

**Kesenjangan**

Kualifikasi akademik guru masih ada yang D II yaitu guru honor

Belum memiliki tenaga perpustakaan

Operator sekolah Masih tenaga Honor

tenaga labor dijabat guru kelas

**Solusi**

.**Sekolah magang kedua**

Menyarankan kepada kepala sekolah untuh menganjurkan kepada tenaga honor supaya memiliki kualifikasi SI

Agar kepala sekolah mengangkat seorang tenaga perpustakaan,dan tenaga tukang kebun untuk penunjag proses kegitan.

* 1. **Pengelolaan Peserta Didik**

1. Deskripsi

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dimana Sekolah/Madrasah:

1. memberikan layanan konseling kepada peserta didik;
2. melaksanakan kegiatan ekstra dan kokurikuler untuk para peserta didik;
3. melakukan pembinaan prestasi unggulan;
4. melakukan pelacakan terhadap alumni

Permendiknas Nomor 15 Tahun 2010 pasal 2 ayat2 tentang standar pelayanan menimal Pendidikan Dasar Kabupaten/ Kota Yang kemudian diganti denga Permendikbut Nomor 23 Tahun 2013.

Pengelolaan peserta didik di sekolah dimulai dari sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan setelah menjadi alumni. Oleh karena itu, kegiatan pengelolaan peserta didik meliputi hal-hal sebagai berikut:

• Perencanaan peserta didik;

• Penerimaan peserta didik;

• Orientasi peserta didik baru;

• Mengatur kehadiran dan ketidak hadiran peserta didik di sekolah;

• Mengatur evaluasi peserta didik;

• Mengatur kenaikan tingkat peserta didik, mutasi dan drop out.

• Mengatur kode etik, pengadilan dan peningkatan disiplin peserta didik.

• Mengatur layanan peserta didik yang meliputi: layanan kepenasehatan akademik dan administratif, layanan bimbingan dan konseling pesert didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dilakukan dengan baik akan berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaranan peserta didik.Dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pada Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa tujuan Pembinaan Kesiswaan adalah:

a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu meliputi bakat, minat dan kreatifitas

b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;

c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;

d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Oleh karena itu untuk meningkatkan kompetensi calon Kepala Sekolah, khususnya dalam pembinaan dan pengembangan kapasitas peserta didik. Diharapkan pada kegiatan OJL calon Kepala Sekolah dapat pengalaman dalam menyusun program pembinaan dan pengembangan serta memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas peserta didik.

1. **Hasil kajian**

Berdasarkan hasil pengisian instrumen kajian pengelolaan peserta didik, wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan matriks kajian pengelolaan peserta didik, berikut kami sajikan deskripsi hasil kajian pengelolaan peserta didik sekolah tempat magang di sekolah sendiri dan sekolah lain.

**Kesenjangan**

* + 1. **Sekolah magang pertama**

Setelah dilakukan penkajian tentangnpeserta didik di seklh magang pertama ditemukan kesenjangan diantaranya penrimaan pesera didik melebihi dari dari daya tampung sekolah , dan pembinan terhadap pserta didik yang berprestsis masi kurang .

Solusi

* + - * **Sekolah magang pertama**

kesenjangan yang ditemukan di sekolah magag pertama disarankan untuk penerimaan pesertadidik ditahun berikutnya disesuaikan dengan daya tampung sekolah perlokal

Untuk pembinaaan peserta didikyang berprestasi supaya dilakukan pembinaan yang berkelanjutan.

**Sekolah magang kedua**

**Kesenjangan**

kesenjangan yang ditemukan di sekolah magang kedua pada pengelolaan peserta didik adalah

Belum terisisnya buku kleper dengan sempurna

Belum adanya aturan bagi siswa yang melangar sangsi

Belum terlakasananya ekstrakurikuler sesuai dengan program

Pembinaan terhadap peseta didik yang berprestasi belum terstruktur

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang kedua**

Didalam pengelolaan peserta didik perlu dilakukan perbaikan tentang

Pengisisan buku kleper,membuat peraturan sekolah yang mengikat,melaksanakan eketrakurikuler sesuai dengan program yang dibuat dan membuat program kegitan pembinaan bagi peserta didik yang berprestasi.

* 1. **Sarana Prasarana**

Deskripsi

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut, maka pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tetang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa; (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat bekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Standar sarana dan prasarana untuk SD mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Hal ini tertuang dengan jelas pada permen 24 tahun 2007, dengan standar inilah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah seharusnya ada, berfungsi, cukup dalam jumlah dan memenuhi spesifikasi untuk menunjang proses belajar tersebut.

Agar proses pengelolaan sarana prasarana di sekolah dapat berjalan maksimal dalam menunjang proses pembelajaran, maka diperlukan Kepala Sekolah yang mampu dan memahami tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan berbasis sekolah. Untuk meningkatkan kompetensi manajerial dalam pengelolaan sarana prasarana sekolah, maka dalam kegiatan OJL ini calon kepsek dapat memahami cara-cara pengelolaan sarana dan prasarana

**Kesenjangan**

* + 1. **Sekolah magang pertama**

Dalam kajian sarana prasarana sekolah perencanaan belum disesuikan dengan sumberdaya yang ada .sert belum adanya panitia dalm pengadaan baran yang dibuthn di sekolah ,dan petugas yang ada tidak sesuai dengan topsi tenaga tersebut.

* + - * Solusi **Sekolah magang pertama**

Untuk pengeloalan sarana prasarana perlukiranya dibentuk sutu badan yaitu badang pengelolaan sarana prasarana sekolah guna atau seorang petgas khusus untuk itu.

* + 1. **Sekolah magang kedua**

**Kesenjangan**

Kesenjangan pada kajian sarana prasarana ialah keterbatasnya kemampuan sekolah untuk melakukan perbaiakan

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang kedua**

Sekolah disarankan untuk melakukan perbaiakn sesuai dengan skala prioritas

* 1. **Pengelolaan Keuangan Sekolah**

a. Deskripsi

Peraturan Pemerintah nomor 48 tentang pendanaan pendidikan dan Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, tentang standar biaya operasi non personalia yang mengatur standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan selama 1 (satu) tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai SNP.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sumber-sumber pemasukan sekolah bisa berasal dari pemerintah, usaha mandiri sekolah , orang tua siswa, dunia usaha dan industri, sumber lain seperti hibah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, yayasan penyelenggara pendidikan bagi lembaga pendidikan swasta, serta masyarakat luas.

Tujuan Manajemen Keuangan Sekolah

1). Meningkatkan efektivitas dan e􀏐isiensi penggunaan keuangan sekolah

2). Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.

3). Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Prinsip Manajemen Keuangan

Prinsip-prinsip manajemen sekolah meliputi:

1). Transparansi.

2). Akuntabilitas

3). Efektivitas.

## Sebagai calon kepala sekolah diharapkan memahami berbagai jenis biaya pendidikan dan sumber -sumber keuangan sekolah

**Kesenjangan**

**Sekolah magang pertama**

Pada pengelolaan keungan sekolah masih terdapat kesenjangan diantaranya belum adanya tim perencana sekolah yang di SK kan

keungan seklh hanya bersumber dari dana BOS

Laporan belum dilengkapi dengan bukti fisik Foto kegiatan

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang pertama**

Disarankan kepada pihak sekolah untuk memembentuk badan perencana sekolah

Laporan keungan sekolah dianjurkan melampirkan bukti fisik

Disarankan untuk mencari sumberkeungan selain dari dana BOS.

laporan keungan hanya terdapat pada bku kas umum.

**Sekolah magang kedua**

**Kesenjangan**

Sekolah hanya memilki sumberkeuangan yang utama berasal dari dana BOS.

Sumber keungan selain dari dana BOS seperti koperasi sekolah ,pemanfaatan lahan sekolah belum memadai ,

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang kedua**

Untuk memperoleh sumber keungan selain dari dana bOS sekolah

disarankan untuk membentuk donatur dari masyarakat dan alumi ,dan memanfaatkan koperasi da. lahan sekolah dengan sebaiak baiaknya.

Untuk pelaporan perlu dibuatkan papan pengumuman tentang keuangan sekolah.

* 1. **Tenaga Administrasi Pendidikan (Tas)**

Salah satu tugas kepala sekolah adalah memastikan bahwa ADM sekolah dapat berjalan dengan baik dalam rangka membuata dan mengambil keputusan dengan tepat.tugas tugas ADM sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sekolah memiliki tenaga ADM yang memenuhi standar ,seperti tertuang dalam Permendinas nomoe 24 Tahun 2008 tentang standar Tenaga Administrasi Sekolah.

Berdasarkan hasil pengisian instrumen kajian tenaga administrasi sekolah (TAS), wawancara dengan Kepala sekolah, Kepala tenaga administrasi sekolah dan matriks kajian TAS, berikut kami sajikan deskripsi hasil kajian pembinaan TAS tempat magang di sekolah sendiri dan sekolah lain.

**Kesenjangan**

* + 1. **Sekolah magang pertama**

Pada oengeloaan TAS ditemuka kesenjangan diantaranya tenaga pengeloaan ADM sekolah belum memiliki sertififkat .ijazah tidak sesusi dengan bidang kerja, dan masih sebagai tenaga honor.

Solusi

* + - * **Sekolah magang pertama**

Sekolah akan mengikutkan tenaga ADM untuk pelatihan tentangn pengeloaan ADM sekolah dan mengusahakan srorang yang sudah menjadi pns.

* + 1. **Sekolah magang kedua**
    2. **Kesenjangan**

Dari hasil kajian ditemukan kesenjangan diataranya :

Memiliki seorang tenaga adm sekolah masih Honor dan belum memiliki sertifikat,

Uaraian tugas tenaga ADM sekolah belum ada.

sekoalh belum memilikiprogram pengembangan tenaga ADM sekolah

Loporan tentang tenaga ADM sekolah besifat situasional

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang kedua**

Untuk mengatasi kesenjangan yang terdapat disekolah perlu kiranya mengusahakan seorang tenaga ADM sekolah yang PNS dan sudah memiliki sertifikat serta memilikuraian tugas yang jelas dan memiliki sutu program pembinaan kepada tenaga ADM sekolah guna kelaancaran ADM di sekolah .

* 1. **Tik Dalam Pembelajaran**

Deskripsi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentrasfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk komputer (Computer literate) dan memahami informasi (Information literate). Teknologi yang dimaksud termasuk komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi),

TIK sangat besar penranannya terhadap sistem pendidikan secara global karena: (i) teknologi yang berkembang menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah, (ii) hasil belajar siswa yang spesi􀏐ik dapat diidenti􀏐ikasi dengan pemanfaatan teknologi baru tersebut, dan (iii) TIK memiliki potensi yang sangat besar untuk mentransformasikan seluruh aspek di dalam pendidikan di sekolah dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

**Kesenjangan**

* + 1. **Sekolah magang pertama**

Pada pengeloaan TIK diskolah ditemukan kesenjangan diantaranya

Masih ada guru yang belum memiliki leptop

masih enganya guru ntuk mempelajari TIK

Masih adanya guru yang belum mamapu menoperasikan tik sebagai media pembelajaran

Sara TIK masih kurang dibandingkan dekang jumlah guru

Sarantik sudah banyak yang rusak terutama layar monitornya.

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang pertama**

Disaramkan kepada guru untuk membeli sebuh leptop . ,belajar mengoperasikan leptop serta mengunakan TIK sebagai sumber belajar. Sekolah juga perlu mengusahakan lobor komputer serta menganjurkan kepada guru untuk memilikisebuah leptop untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah.dalam proses pembelajaran dikelas perlukiranya guru mengunakan TIK.

* + 1. **Sekolah magang kedua**
    2. **Kesenjangan**

Dari hasil kajian yang dilakukan disekolah magang kedua diperoleh beberapa kesejangan diantaranya :

Sekolah belum memiliki jaringan internet ,sekolah belum berlangana koran.sekolah belum memiliki ruag komputer, guru masih ada yang belum menguasai dan mengoperasikan TIK ,pemamfatan tik dalam proses belajar masih kurangpengunaan tik dalam penyusunan bahan ajar masih kurang.

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang kedua**

Untuk kelancaran proses belajar dan mengajar sekolah perlu mengusahakan jaringan internet dengan memanfaatkan modem , Sekolah juga perlu mengusahakan lobor komputer serta menganjurkan kepada guru untuk memilikisebuah leptop untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah.dalam proses pembelajaran dikelas perlukiranya guru mengunakan TIK

* 1. **Monitoring Dan Evaluasi**

Untuk mengawaliupaya kita memahami konsep monitoring dan evaluasi program kegitan sekolah terlebih dahulu kita akan menkaji pelaksanaan monev terhadap kegitan disekolah saat ini melalui curahan pendapat dengan mengisi instrumen kajian .

Berdasarkan hasil pengisian instrumen kajian pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kegiatan sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru serta matriks kajian MonEv, berikut kami sajikan deskripsi hasil kajian pelaksanaan MonEv sekolah tempat magang di sekolah sendiri dan sekolah lain.

**Kesenjangan**

* + 1. **Sekolah magang pertama**

Pada egitan monitoring dan efaluasi secara umum sekolah melakukan nya namun ditemuaka beberapa kesenjangan diantaranya belum adanya program monev.,instrumen monevdan hasil monev yang diagendakan oleh pihak sekolah

* + - * **Solusi Sekolah magang pertama**

Untuk pelaksanaaan monev disarankan kepada sekolah untuk membentuk program monev , instrymen monev serta membuakan agenda monev dan laporan hasil kegitan.

* + 1. **Sekolah magang kedua**

**Kesenjangan**

Berdasarkan kajia yang dilakukan di sekolah secara umum sekolah belum memiliki suatau program monev yang baik .pelaksanaan monev pada umumnya sekolah sudah melakukanyan namun belum tercata dan diagendakan serta belum memiliki buti pelaksanaa seperti pengisisn instrumen monev dan foto kegiatan monev.

**Solusi**

* + - * **Sekolah magang kedua**

Untuk kegitan monev sekolah perlu membuatka program serta mencatat hasil kegitan yang dilakukan berupa pengisian instrumen monev dan dokumen foto kegiatan monef serta pembuatkan laporan kegitan monev yang sudh dilakukan terhadap sutu kegitan

* + - * 1. **PENINGKATAN KOMPETENSI BEDASARKAN AKPK YANG KURANG PADA SEKOLAH MAGANG KE DUA**

Di sdn 10 Batipu

Untuk menjadi seoarang kepala sekolah hendaknya memiliki kopetensi kepribadian,menajerial , kewirausahaan, suvervisi , dan social. Dari kelima kompetensi diatas penulis ingin mempelajari peneingkatan AKPK yang penulis memiliki kekuranga di kompetensi kewirausahaan.untuk meningkatkan kemampuan penulis di dalam peningkatan AKPK peda kompetensi kewirausahaan penulis melakukan pengamatan dan wawncara dengan kepala sekolah magang kedua.Didalam melakukan kegitan ada beberapa tahapan yang dilalui diantaranya

* 1. persiapan
  2. pelaksanaan
  3. Persiapa

Di dalam tahap persiapan penulis melakukan beberapa kegiatan seperti

* + - 1. Melakukan sosialisasi kegitan yang akan dilakukan
      2. Membuat program kegiatan
      3. Membuat jadwal kegiatan
      4. Membuat daftar pertanyaan .
      5. Membuet kesepakatan dengan kepala sekolah magang keduauntuk melakukan pertemuan
  1. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah magang kedua tentang :

* + - 1. Riwayat kepala sekolah

SDN 10 Batipuh bernama babak Nuzuar ,S,Pd.beliua adalah seorang kepala sekolah yang sangat giat dalam peningkatan karir . Babak Nusuar pertama diangkat menjadi PNS adalah sebagai penjaga sekolah di SDN Andaleh Batipuh .Setelah menjadi pegawai negeri beliau mengambil ujian persamaan tingkat SLTA . Setelah mendapatkan Ijazah SLTA bapak Nuzuar.Melanjutkan ke STKIP Muhammadiyah Padang Panjang dan tamat pada tahun 1992 .Pada tahun 1994 beliua melakukan persamaan ijazah sehinga beliua dingkat menjadi seorang guru SD di SDN 35 Sabu. Kemudian peda tahun 2006 bapak Nuzuar diangkat menjadi kepal sekolah di SDN 12 Batipuh ,dan dipindahkan ke SDN 10 Batipuh Pada tahun 2011.Sebelum bapak Nuzuar menjadi kepala sekolah di SDN 10 disiplin warga sekolah kurang dan lingkugan sekolah tidak tertata dengan baik serta perkarangan yang luas tidak dimanfaatkan . Selama di SDN 10 Batipuh bapak Nuzuar ,S.Pd melakukan berbagai terobosan guna meningkatkan disiplin warga sekolah serta pemanfaatan pekarangan sekolah

* 1. **Hasil**
     + 1. **Kondisi sekolah diawal menjabait kepala sekolah**

Setelah bapak Nuzuar diangkat menjadi kepala sekola di SDN 10 Batipuh beliau melakukan berbagai kegiatan .kegitan untuk membenahi kondisi sekolah yang kuran baik disgi kedisiplinaan guru dan murid. Yang pertamakali dilakukan adalah peningkatan disiplin warga sekolah.Dalam upaya peningkatan disiplin warga sekolah langkah pertama yamg dilakukan adalah membuat kesepakatan dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas SDN 10 Batipuh.Yang terkai dengan kedisiplina Sedangkan untuk peningkatan disiplin peserta didik kepala sekolah memberikan arahan kepada guru untuk membutat kesepakatan bersama didalam kelas.dari hasis kesepakatn yang dibuta dapat meningkatkan disiplin warga sekolah.Disamping membuat kesepakatan dengan guru kepalasekolah juga memberikan saran untuk melaksanakan tugas dengan hati yang iklasdan menjaga keutuhan sekolah..

* + - 1. **Usaha yang dilakukan untuk penikatan mutu sekolah**

Uasah untuk menikatkan perestasi sekolah bapak Nuzuar melakukan berbagai kegitan yang dapat yang bermanfaat bagi warga sekolah dan lingkugan sekitar diantaranya:

* + - * 1. Melakuak pembinaan kepada guru
        2. Membenahi adm sekolah
  1. Melakukan pembenahan terhadap lingkugan sekolah
  2. Membenahi sarana prasarana sekolah.
  3. Meningkatkan sisiplin siswa.

.Dari hasil usaha dan kerjakeras serta dukungan dari seluruh warga sekolah , dapat meningkatkan perestasi sekolah di barbagai segi dintaranya .dianaranya menjadi juara satu lomaba UKS tingkat kecamatan Batipuh. juara dua lomba UKS tingkat kabupaten tanah datar dan juga meningkatkan akreditasi sekolah dari C menjadi A. dari segi perestasi siswa juga mendapatkan hasil diantaranya juara lomaba karya seni anak di tingkat kecamatan sehinga menjadi utusan kecamatan untuk tingkat kabupaten.

* + - 1. **Keuangan sekolah**

Sebagai mana bisanya sumber keuanga sekolah SDN 10 Batipuh bersumabe dari da BOS yang angaran APBN. Disamping dana BOS kepala sekolah SDN 10 Batipuh melakukan berbagai usahan yang bias meningkatkan keungan sekolah diantaranya

* Mengadakan koperasi sekolah yang dikelola oleh istri penjaga sekolah.Pada koperasi sekolah dijual berbagai macam makana ringan yang sangat disukai oleh peserta didik
* Memamfatkan perkarangan yang luas dengan menanm tanaman yang produktif seperti ,Umbi rambat, alpokat, pisang dan tanaman lainya.
* Melakukan pembibitan tanaman yan berkerja sama dengan dinas pertania kecamatan
* Membangun sebuah kolam ikan
* Sebahagian lagi disewakan kepada masyarakat sekitar
* Mengajukan proposal kepada pihak yang terkait

Dari berbagai kegitan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat membantu sekolah dibidang pendanaan.

1. Usaha peningkatan prestasi sekolah

Untuk meningkatkan mutu sekolah dan prestasi sekolah baik dibidan ilmu maupun dibidan olahraga dan kesenian kepala sekolah selalu melakukan hubungan baik dengan warga masyarakat di lingkungan sekolah.setiap ada kegitan kemasyarakatan kepala sekolah selalu ikuteralibat Dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat kepala sekolah melakukan berbagai langkah diataranya

* Mengikuti kegiatan kemasyarakatan
* Selalu mengikutsertakan warga masyarakat dalam kegiatan sekolah
* Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait program sekolah.
* Selalu melbatkan orang tua murid dalam setiap program sekolah
  1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan keapla sekolah magang kedua dapat diambil pelajaran yang bias meningkatkan AKPK penulis di bidang Wirausaha diantaranya

* + - 1. Keuletan seorang kepal sekolah dalam meningkatkan karir.
      2. Pembinaan disiplin yang diterapkan kepada guru
      3. Ketelitian kepala sekolah dalam mengarsipkan surat penting
      4. pembinaan hubungan baik sesama warga sekolah
      5. Pemamfatan linkugan sekolah sebagai sumber dana
      6. Cara kepala sekolah membina hubungan dengan masyarakat.